

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan di bab sebelumnya berkaitan dengan “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP 3 Kudus”, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berjalan cukup baik. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SMP 3 Kudus diantaranya : guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menetapkan tema, guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang benar, guru membantu siswa merencanakan dan mempersiapkan pekerjaan terkait tugas, serta guru membantu siswa untuk mengevaluasi.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis pada pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP 3 Kudus berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dengan baik, proses komunikatif, respon siswa yang aktif pada pembelajaran, dan terdapat hasil pembelajaran yang efektif.

Terdapat kendala terhadap model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), diantaranya terdapat sebagian siswa yang kurang fokus pada materi dikarenakan beberapa siswa mengobrol sendiri dan tidak fokus pada moderator, serta terkadang kelompok mudah didominasi oleh satu atau dua anggota yang selanjutnya bisa mempengaruhi pendapat kelompok. Pada saat kendala tersebut terjadi, maka sebagai guru harus mampu mengatasinya dengan membimbing siswanya agar pembelajaran berjalan dengan semestinya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP 3 Kudus, peneliti memiliki saran yang sekiranya bisa menambah relevansi untuk meningkatkan kualitas lembaga dalam bidang pendidikan, di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Guru IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang banyak materinya oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas hendaknya guru melakukan inovasi, dan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Dengan adanya inovasi tersebut harapannya dapat membantu untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa selalu menyempatkan waktu untuk membaca materi pelajaran sebelum pembelajaran berlangsung di sekolah. Saat pembelajaran berlangsung, siswa juga diharapkan tidak mengobrol dengan temannya di luar pembahasan materi saat pembelajaran kelas berlangsung.

